

## ABSTRAK

*Judul : Analisis Waktu & Biaya Pembangunan Terminal Tiakur Kab.Maluku Barat Daya – Ruko Blok D Menggunakan Metode Analisa Nilai Hasil (Earned Value Analysis). Nama : Mikael Sagala, NIM : 41121110098, Dosen Pembimbing : Ir. Ali Sunandar, S.ST, MT*

Perencanaan dan pengendalian proyek merupakan suatu bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Tujuan dari pengendalian adalah untuk menjamin penyelesaian proyek agar sesuai dengan spesifikasi, tepat waktu dan mampu mendayagunakan sumber daya yang telah dialokasikan. Pada Proyek Konstruksi saat ini yang menjadi perhatian adalah Pembangunan Terminal Tiakur Kab. Maluku Barat Daya (Blok D), Berada pada wilayah administrasi Kab. Maluku Barat Daya, Kelurahan Tiakur, Provinsi Maluku. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kinerja biaya dan waktu serta mengetahui sisa biaya dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pembangunan pada pelaksanaan proyek Pembangunan Terminal Tiakur Kab. Maluku Barat Daya (Blok D) dengan Metode *Earned Value Analysis*. Penelitian dengan metode *Earned Value Analysis* ini diketahui bahwa pekerjaan Pembangunan Terminal Tiakur – Ruko Blok D mengalami naik-turun atau percepatan/perlambatan, sehingga juga berpengaruh terhadap nilai BCWP, serta selisih antara nilai BCWS dan BCWP. Perlambatan pekerjaan terjadi pada minggu ke 9 sampai dengan minggu ke 13. Kemudian pada minggu ke 20 sampai dengan ke minggu 25 mengalami percepatan progres pekerjaan; yang paling tinggi pada minggu ke 23. Dan pekerjaan berjalan tepat waktu dari minggu ke 1 sampai dengan minggu ke 8. Jika prestasi pekerjaan di lapangan tetap berjalan seperti saat ini, maka berdasarkan perhitungan EDC pada minggu ke-9, dibutuhkan waktu selama 155,19 hari untuk dapat selesai. Artinya, kinerja Proyek Pembangunan Terminal Tiakur Ruko Blok D berpotensi terjadinya keterlambatan selama 43 hari dari waktu yang telah ditentukan (180 hari). Berdasarkan analisa perhitungan ETC pada minggu ke- 9, dengan nilai CPI sebesar 1,132 maka masih dibutuhkan dana sebesar Rp6.786.194.607. Dengan demikian, jika nilai ETC pada minggu ke-9 tersebut ditambah dengan nilai ACWP pada minggu ke-9 yang sebesar Rp. 33.331.298, maka diperkirakan total biaya Pekerjaan Terminal Tiakur Ruko Blok D tersebut pada akhir proyek sebesar Rp. 6.819.525.905. Artinya, diperkirakan total biaya pada akhir proyek masih lebih kecil dari pada anggaran biaya yang direncanakan (BAC), Rp. 7.721.507.938.

*Kata Kunci : Earned Value, Waktu, Biaya, Analisis, Pekerjaan Proyek.*

## ABSTRACT

*Title : Time & Cost Analysis of the Construction of Tiakur Terminal, Southwest Maluku Regency - Blok D Shophouse Using Earned Value Analysis Method. Name : Mikael Sagala, NIM : 41121110098, Advisor : Ir. Ali Sunandar, S.ST, MT*

Project planning and control is a part of overall construction project management. The purpose of control is to ensure project completion in accordance with specifications, on time and able to utilize the resources that have been allocated. In the current Construction Project of concern is the Construction of Tiakur Terminal, Southwest Maluku Regency (Block D), located in the administrative area of Southwest Maluku Regency, Tiakur Village, Maluku Province. The purpose of this study is to determine the cost and time performance and to determine the remaining cost and time required to complete the construction on the implementation of the Tiakur Terminal Development project of Southwest Maluku Regency (Block D) with the Earned Value Analysis Method.

Research with the Earned Value Analysis method found that the construction of the Tiakur Terminal - Blok D Shophouse experienced ups and downs or acceleration / slowdown, so that it also affected the BCWP value, as well as the difference between BCWS and BCWP values. The slowdown of work occurred in 9th week to 13th week. Then, from 20th week to 25th week, the work progress accelerated; the highest was in 23th week. And the work progressed on time from 1st week to 8th week. If the work performance in the field continues as it is currently, then based on the EDC calculation at 9th week, it will take 155.19 days to complete. This means that the performance of the Terminal Tiakur (Block D) Construction Project has the potential to be delayed for 43 days from the specified time (180 days). Based on the analysis of the ETC calculation in 9th week, with a CPI value of 1.132, funds of Rp6,786,194,607 are still needed. Thus, if the ETC value at 9th week is added to the ACWP value at 9th week which amounted to Rp. 33,331,298, it is estimated that the total cost of the Tiakur Terminal (Block D) work at the end of the project is Rp. 6,819,525,905. This means that the estimated total cost at the end of the project is still smaller than the planned cost budget (BAC), Rp. 7,721,507,938.

*Keywords: Earned Value, Time, Cost, Analysis, Project Work.*